

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM RUMAH ANAK SIGAP SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN BANDARHARJO

**DEVI KUSUMANINGRUM-25000122140201
2026-SKRIPSI**

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting adalah melalui edukasi berbasis masyarakat, salah satunya melalui Program Rumah Anak SIGAP. Program ini bertujuan untuk meningkatkan stimulasi perkembangan anak serta mencegah terjadinya stunting pada anak usia dini. Pihak Rumah Anak SIGAP menargetkan seluruh orang tua yang memiliki anak usia 0–3 tahun untuk memanfaatkan program tersebut. Namun, cakupan pemanfaatannya masih rendah, yaitu hanya 33 dari 373 orang tua yang memanfaatkan program. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Program Rumah Anak SIGAP di Kelurahan Bandarharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada Desember 2025 hingga Januari 2026. Sampel penelitian berjumlah 98 orang tua yang memiliki anak usia 0–3 tahun yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,035$), sikap ($p=0,006$), ketersediaan sarana dan prasarana ($p=0,031$), dukungan keluarga ($p<0,001$), akses informasi ($p=0,001$), *perceived benefit* ($p=0,017$), dan *perceived barrier* ($p=0,002$) dengan pemanfaatan Program Rumah Anak SIGAP. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan peningkatan sosialisasi program melalui media yang mudah diakses masyarakat serta penyuluhan yang lebih interaktif. Selain itu, perlu melibatkan keluarga dalam proses konseling dan memperkuat peran kader kesehatan untuk meningkatkan pemanfaatan Program Rumah Anak SIGAP.

Kata Kunci : Pemanfaatan Program, Rumah Anak Sigap, Pencegahan Stunting